

## ABSTRAK

**M. IQBAL GELAR BUDIMAN:** *Pemahaman Siswa Kelas X IPA terhadap Materi Syaja'ah Hubungannya dengan Akhlak Mereka Sehari-hari.*

Berdasarkan studi pendahuluan di MA Al Bidayah dipelajari mengenai materi *syaja'ah*. Tujuannya untuk mendapatkan gambaran awal mengenai pemahaman dan akhlak siswa di kelas X IPA MA Al Bidayah. Secara umum siswa mengikuti materi tersebut dengan baik, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan antara variabel X yaitu pemahaman materi *syaja'ah* dan variabel Y yaitu akhlak.

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk memperoleh data empirik tentang pemahaman siswa terhadap materi sifat *syaja'ah* di kelas X IPA MA Al Bidayah. (2) Untuk memperoleh data empirik tentang realitas akhlak siswa kelas X IPA MA Al Bidayah sehari-hari. (3) Untuk mengetahui hubungan antara pemahaman siswa terhadap materi *syaja'ah* dengan akhlak dalam perilaku siswa sehari-hari di kelas X IPA MA Al Bidayah.

Penelitian ini didasari pada suatu pemikiran bahwa seseorang akan berperilaku atas apa yang ia mengerti dan pahami. Seseorang yang memahami materi *syaja'ah* tentu akan menerapkan perilaku *syaja'ah* dalam kehidupan sehari-harinya sebagai bentuk dari pemahamannya.

Metode yang digunakan penelitian ini metode korelasi yakni penelitian yang berusaha melihat ada atau tidaknya hubungan antara variable X dan variable Y. Alat pengumpul data: observasi, tes, angket, dan dokumentasi. Analisis data kualitatif dengan pendekatan logika dan data kuantitatif dengan pendekatan statistik.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pemahaman siswa terhadap materi *syaja'a* menunjukkan kualitas kurang yang dibuktikan dengan nilai akhir 56,42. (2) Realitas akhlak siswa sehari-hari menunjukkan kualitas yang baik. Hal ini dibuktikan dengan skor angket 3,68. (3) Hubungan antara pemahaman siswa terhadap materi *syaja'ah* dengan akhlak mereka sehari-hari memiliki koefisien korelasi senilai 0,10 dan termasuk pada kategori sangat rendah. Selain itu hasil uji hipotesis menghasilkan ttabel sebesar 33,25 dan thitung sebesar 0,59. Artinya hipotesis ditolak dengan kata lain tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Adapun kadar pengaruhnya yaitu 1% artinya masih ada 99% faktor lain yang dapat mempengaruhi akhlak siswa.